

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Kondisi Awal**

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah penelitian pra siklus. Sebelumnya, peneliti telah menemui kepala sekolah SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan untuk meminta izin dan menjelaskan segala hal yang akan peneliti lakukan selama penelitian di sekolah. Setelah persetujuan sekolah, dilanjutkan dengan observasi di kelas III-B untuk mengetahui kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung. Selanjutnya peneliti mewawancarai guru kelas III-B dan mengamati persiapan yang dilakukan oleh beliau. Dalam setiap harinya Ibu Dewi Mariyatin Belgis selaku guru kelas III-B merencanakan pembelajaran dengan matang berdasarkan RPP yang telah beliau buat. Pembelajaran yang diamati oleh peneliti di kelas III-B sudah kondusif. Hal itu bisa dinilai dari penerapan pembelajaran yang diterapkan oleh beliau. Metode pembelajaran yang beliau gunakan pada pembelajaran tematik yakni metode ceramah, tanya jawab, serta belajar berkelompok. Media pembelajaran yang digunakan yakni buku tematik untuk guru dan buku tematik untuk siswa.

Pada pertemuan pertama pada hari Senin tanggal 21 Maret 2022, peneliti memberikan siswa tes awal agar bisa mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan tindakan pada mata pelajaran tematik khususnya dalam materi

pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Dibawah ini merupakan nilai hasil belajar siswa pada awal penelitian atau pra siklus.

**Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Siswa Tes Pra Siklus**

| No.              | Nama Siswa                    | Skor        | Nilai      | Keterangan   |
|------------------|-------------------------------|-------------|------------|--------------|
| 1.               | Adit Putra Pratama            | 19          | 73         | Tuntas       |
| 2.               | Aizziyah Fuadah               | 19          | 73         | Tuntas       |
| 3.               | Amaliatus Saadhe              | 15          | 58         | Tidak Tuntas |
| 4.               | Andini Dwi Wulandari Alka     | 19          | 73         | Tuntas       |
| 5.               | Nurdaffa Nahda Syauqi         | 14          | 54         | Tidak Tuntas |
| 6.               | Moh. Agam Abdillah Pratama K. | 12          | 46         | Tidak Tuntas |
| 7.               | Moh. Rajif Ghufron Maulana    | 11          | 42         | Tidak Tuntas |
| 8.               | Moh. Rian Ashudi              | 10          | 38         | Tidak Tuntas |
| 9.               | Septian Dwi Yuda Ardiyansyah  | 19          | 73         | Tuntas       |
| 10.              | Septian Nuril Wahyudi         | 13          | 50         | Tidak Tuntas |
| 11.              | Sitti Fatimah                 | 9           | 35         | Tidak Tuntas |
| 12.              | Tri Cahaya Maulidina          | 19          | 73         | Tuntas       |
| 13.              | Rizkia Ramadhanti             | 20          | 77         | Tuntas       |
| 14.              | Abdul Qodir Jailani           | 19          | 73         | Tuntas       |
| <b>Jumlah</b>    |                               | <b>218</b>  | <b>838</b> |              |
| <b>Rata-rata</b> |                               | <b>15,6</b> | <b>60</b>  |              |

Berdasarkan tabel tersebut, bisa diketahui pada tes pra siklus kemampuan awal siswa dalam memahami materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup mendapatkan nilai rata-rata kelas yakni 60 dengan nilai paling tinggi yaitu 77 sedangkan nilai yang paling rendah yaitu 35. Dari 14 siswa tersebut terdapat 7 siswa memperoleh nilai lebih dari 70 atau masuk dalam kategori “tuntas”. Kemudian peneliti mengkategorikan nilai tersebut menggunakan skala lima yang dinyatakan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 2. Deskripsi Nilai Hasil Belajar Siswa Tes Pra Siklus**

| No.           | Nilai    | Kategori      | Frekuensi       | Persentase  |
|---------------|----------|---------------|-----------------|-------------|
| 1.            | 80 – 100 | Sangat Baik   | 0               | 0%          |
| 2.            | 66 – 79  | Baik          | 7               | 50%         |
| 3.            | 56 – 65  | Cukup Baik    | 1               | 7,1%        |
| 4.            | 40 – 55  | Kurang Baik   | 4               | 28,6%       |
| 5.            | < 40     | Sangat Kurang | 2               | 14,3%       |
| <b>Jumlah</b> |          |               | <b>14 siswa</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa dari 14 siswa sama sekali tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori “sangat baik”. Mayoritas siswa mendapatkan nilai 66 – 79 dengan kategori “baik”. Sebanyak 1 siswa termasuk kategori “cukup baik”, 4 siswa termasuk kategori “kurang baik”, serta 2 siswa lainnya termasuk kategori “sangat kurang”.

**Tabel 3. Ketuntasan Klasikal Tes Pra Siklus**

| No.           | Nilai     | Kategori     | Frekuensi       | Persentase  |
|---------------|-----------|--------------|-----------------|-------------|
| 1.            | $\geq 70$ | Tuntas       | 7               | 50%         |
| 2.            | < 70      | Tidak Tuntas | 7               | 50%         |
| <b>Jumlah</b> |           |              | <b>14 siswa</b> | <b>100%</b> |

Dari hasil tersebut, bisa diketahui bahwa ketuntasan klasikal dalam tes pra siklus yakni 50% dan termasuk pada kategori “sedang”. Sedangkan 50% lainnya mendapatkan nilai dibawah KKM atau “tidak tuntas”. Berdasarkan tes yang peneliti berikan, siswa mengalami beberapa kesulitan didalam pengerjaannya. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan wawancara kepada siswa, kesulitan yang dialami siswa pada tes pra siklus yakni sebagai berikut.

1. Siswa nampak kurang berkonsentrasi dalam menjawab soal.
2. Siswa merasa kesulitan dalam memahami materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.
3. Siswa mudah lupa terkait materi yang sudah dipelajari.
4. Siswa kurang senang terhadap cara mengajar yang masih berpusat pada guru dan tanpa media pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti beserta guru kelas III-B dalam pembelajaran siklus-I akan melakukan perbaikan dengan penggunaan media visual non proyeksi pada materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Pada penelitian yang selanjutnya, guru kelas akan bertindak sebagai pengamat sedangkan peneliti yang akan bertindak sebagai guru.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Penelitian Siklus-I**

#### **a. Perencanaan**

Pada tahapan ini, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus-I dan menyiapkan media yang akan peneliti gunakan sesuai dengan materi pembelajaran. Media yang digunakan yakni media visual non proyeksi yang dicetak pada kertas A3 yang ukurannya cukup besar. Peneliti juga membuat soal tes, serta menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa yang dibutuhkan pada kegiatan pembelajaran.

Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, peneliti bekerjasama bersama guru kelas. Untuk lembar observasi, tes, dan media pembelajaran, peneliti membuatnya sendiri karena pada penelitian tindakan ini guru kelas III-B sepenuhnya percaya kepada peneliti. Namun meskipun demikian, penelitian ini tetap dilakukan secara kolaborasi dengan guru kelas seperti menginovasikan model pembelajaran dan menjadi pengamat saat peneliti melakukan tindakan penelitian untuk bahan evaluasi pembelajaran selanjutnya.

#### **b. Tindakan dan Pengamatan**

Setelah perencanaan pembelajaran yang peneliti siapkan telah selesai maka tahap berikutnya yaitu tindakan dan pengamatan. Penelitian ini dilaksanakan hari Selasa, tanggal 22 Maret 2022 pukul 07:00-08:20. Tindakan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu melaksanakan pembelajaran dengan media visual non proyeksi pada materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dan diharapkan bisa memberikan pemahaman lebih kepada siswa terkait materi yang diajarkan. Kemudian melakukan observasi dan penilaian hasil belajar siswa berdasarkan tes yang telah peneliti siapkan.

Pada tahapan ini, guru kelas bertindak sebagai pengamat sedangkan peneliti yang akan bertindak sebagai guru. Langkah-langkah pembelajaran dengan media visual pada siklus-I yakni sebagai berikut.

- 1) Guru membuka pelajaran dan dilanjutkan pembacaan do'a.
- 2) Guru menumbuhkan semangat belajar siswa kemudian melakukan apersepsi.
- 3) Guru menyampaikan beberapa tujuan pembelajaran.
- 4) Guru memperlihatkan gambar ikan dan cicak kepada siswa di depan kelas.
- 5) Siswa mengamati gambar dari tempat duduknya masing-masing.
- 6) Siswa diminta untuk mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar.
- 7) Guru memaparkan ciri-ciri makhluk hidup.
- 8) Guru memperlihatkan gambar pertumbuhan manusia kepada siswa di depan kelas.
- 9) Guru mengarahkan perhatian siswa pada gambar sambil mengajukan pertanyaan tentang pertumbuhan dan perkembangan manusia.
- 10) Guru memperlihatkan gambar faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia.
- 11) Guru menerangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia berdasarkan gambar.
- 12) Guru melakukan kegiatan tanya jawab bersama siswa.
- 13) Guru memberikan siswa kesempatan untuk menanyakan materi yang kurang dimengerti.

- 14) Guru mengajak siswa untuk membentuk kesimpulan terkait materi yang telah dijelaskan.
- 15) Siswa mengerjakan tes siklus-I.
- 16) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
- 17) Guru menutup pelajaran.

Pengamatan siklus-I ini peneliti lakukan sesara bersamaan dengan berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Pada tahapan ini, terdapat 2 jenis lembar observasi yakni lembar observasi aktivitas guru dan juga lembar observasi aktivitas siswa. Peneliti akan menuliskan setiap aktivitas siswa yang terjadi pada kegiatan pembelajaran di kelas saat menggunakan media visual dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran. Sedangkan guru kelas melakukan pengamatan terkait aktivitas peneliti yang bertindak sebagai guru dalam melakukan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa nampak antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa sudah mulai aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan. Namun, masih ada beberapa siswa yang kurang memahami materi yang telah peneliti ajarkan. Hal itu bisa diketahui dari jawaban hasil tes siswa mengenai pertanyaan yang di ajukan dalam lembar tes. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa bisa kita lihat dalam tabel berikut.

**Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus-I**

| No. | Aspek yang diamati   | Skor |   |   |   |   |
|-----|--|------|---|---|---|---|
|     |  | 5    | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1.  | Keterampilan guru membuka pelajaran                                      |      | √ |   |   |   |
| 2.  | Menumbuhkan semangat belajar siswa                                       |      | √ |   |   |   |
| 3.  | Melakukan apersepsi  |      |   | √ |   |   |
| 4.  | Menyampaikan tujuan yang hendak di capai melalui penggunaan media visual |      |   | √ |   |   |
| 5.  | Menyiapkan media visual yang akan digunakan                              |      | √ |   |   |   |
| 6.  | Efektif menggunakan media visual   |      | √ |   |   |   |
| 7.  | Melibatkan siswa dalam penggunaan media visual                           |      |   | √ |   |   |
| 8.  | Menampilkan media visual secara jelaas                                   |      | √ |   |   |   |
| 9.  | Menguasai materi pembelajaran  |      | √ |   |   |   |
| 10. | Melakukan kegiatan tanya jawab bersama siswa                             |      |   | √ |   |   |
| 11. | Memberikan siswa kesempatan agar menanyakan materi yang kurang dipahami  |      |   | √ |   |   |
| 12. | Membagikan soal tes serta menjelaskan petunjuk pengerjaannya             |      | √ |   |   |   |
| 13. | Membimbing siswa yang kesulitan mengerjakan soal tes                     |      | √ |   |   |   |
| 14. | Mengajak siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan   |      |   | √ |   |   |
| 15. | Menggunakan bahasa yang baik dan   |      | √ |   |   |   |

|                   |                                |              |   |  |  |  |
|-------------------|--------------------------------|--------------|---|--|--|--|
|                   | benar                          |              |   |  |  |  |
| 16.               | Keterampilan menutup pelajaran |              | √ |  |  |  |
| <b>Jumlah</b>     |                                | <b>58</b>    |   |  |  |  |
| <b>Persentase</b> |                                | <b>72,5%</b> |   |  |  |  |

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pada pembelajaran siklus-I persentase aktivitas guru yakni 72,5% dengan kriteria “baik”. Peneliti mengupayakan untuk meningkatkan terlaksananya aktivitas guru dalam siklus berikutnya.

**Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus-I**

| No. | Aspek yang diamati   | Skor |   |   |   |   |
|-----|--|------|---|---|---|---|
|     |  | 5    | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1.  | Mengawali pembelajaran dengan do'a                               |      | √ |   |   |   |
| 2.  | Antusias belajar   |      | √ |   |   |   |
| 3.  | Menyiapkan alat tulis untuk mengikuti pelajaran                  |      | √ |   |   |   |
| 4.  | Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan                |      |   | √ |   |   |
| 5.  | Memiliki rasa ingintahu terkait media visual yang guru tampilkan |      | √ |   |   |   |
| 6.  | Fokus mengamati media visual yang ditampilkan                    |      | √ |   |   |   |
| 7.  | Menyimak penjelasan guru   |      |   | √ |   |   |
| 8.  | Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang guru ajukan                  |      |   | √ |   |   |
| 9.  | Memiliki keberanian dalam bertanya                               |      |   | √ |   |   |
| 10. | Mengerjakan tes dengan baik                                      |      | √ |   |   |   |
| 11. | Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan          |      |   | √ |   |   |

|                   |              |
|-------------------|--------------|
| <b>Jumlah</b>     | <b>39</b>    |
| <b>Persentase</b> | <b>70,9%</b> |

Berdasarkan tabel pengamatan tersebut, persentase aktivitas siswa yakni 70,9% dengan kriteria “baik”. Dapat dilihat dalam tabel tersebut bahwa kurangnya keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, masih banyak siswa yang nampak kaku disaat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang guru ajukan dan belum maksimal saat membentuk kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari.

Setelah materi diajarkan pada tahapan tindakan ini, kemudian siswa di berikan tes yang berupa soal pilihan ganda dan esai untuk mengetahui hasil belajarnya setelah peneliti selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Berikut ini merupakan nilai hasil belajar siswa dalam penelitian siklus-I.

**Tabel 6. Nilai Hasil Belajar Siswa Tes Siklus-I**

| No. | Nama Siswa                    | Skor | Nilai | Ket.         |
|-----|-------------------------------|------|-------|--------------|
| 1.  | Adit Putra Pratama            | 21   | 81    | Tuntas       |
| 2.  | Aizziyah Fuadah               | 20   | 77    | Tuntas       |
| 3.  | Amaliatus Saadhe              | 12   | 46    | Tidak Tuntas |
| 4.  | Andini Dwi Wulandari Alka     | 19   | 73    | Tuntas       |
| 5.  | Nurdaffa Nahda Syauqi         | 16   | 62    | Tidak Tuntas |
| 6.  | Moh. Agam Abdillah Pratama K. | 15   | 58    | Tidak Tuntas |
| 7.  | Moh. Rajif Ghuftron Maulana   | 19   | 73    | Tuntas       |

|                  |                                 |             |            |                 |
|------------------|---------------------------------|-------------|------------|-----------------|
| 8.               | Moh. Rian Ashudi                | 20          | 77         | Tuntas          |
| 9.               | Septian Dwi Yuda<br>Ardiyansyah | 19          | 73         | Tuntas          |
| 10.              | Septian Nuril Wahyudi           | 21          | 81         | Tuntas          |
| 11.              | Sitti Fatimah                   | 13          | 50         | Tidak<br>Tuntas |
| 12.              | Tri Cahaya Maulidina            | 19          | 73         | Tuntas          |
| 13.              | Rizkia Ramadhanti               | 21          | 81         | Tuntas          |
| 14.              | Abdul Qodir Jailani             | 19          | 73         | Tuntas          |
| <b>Jumlah</b>    |                                 | <b>254</b>  | <b>978</b> |                 |
| <b>Rata-rata</b> |                                 | <b>18,2</b> | <b>70</b>  |                 |

Berdasarkan tabel tersebut, bisa diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam tes siklus-I mendapatkan rata rata nilai yakni 70 dengan nilai yang paling tinggi yakni 81 dan nilai yang paling rendah yakni 46. Dari 14 siswa tersebut terdapat 10 siswa yang termasuk pada kategori “tuntas” atau memperoleh nilai lebih dari 70. Peneliti mengkategorikan hasil belajar siswa tersebut menggunakan skala lima yang dinyatakan dalam tabel berikut.

**Tabel 7. Deskripsi Nilai Hasil Belajar Siswa Tes Siklus-I**

| No.           | Nilai    | Kategori      | Frekuensi       | Persentase   |
|---------------|----------|---------------|-----------------|--------------|
| 1.            | 80 – 100 | Sangat Baik   | 3               | 21,4%        |
| 2.            | 66 – 79  | Baik          | 7               | 50%          |
| 3.            | 56 – 65  | Cukup Baik    | 2               | 14,3%        |
| 4.            | 40 – 55  | Kurang Baik   | 2               | 14,3%        |
| 5.            | < 40     | Sangat Kurang | 0               | 0%           |
| <b>Jumlah</b> |          |               | <b>14 siswa</b> | <b>100 %</b> |

Berdasarkan tabel tersebut, bisa diketahui bahwa sebanyak 3 siswa termasuk dalam kategori nilai “sangat baik”, 7 siswa dengan kategori “baik”, 2 siswa dengan kategori “cukup baik”, serta 2 siswa lainnya termasuk dalam kategori “kurang baik”. Dalam tes siklus-I ini, siswa tidak ada yang mendapatkan nilai dalam kategori “sangat kurang”.

**Tabel 8. Ketuntasan Klasikal Tes Siklus-I**

| No.           | Nilai     | Kategori     | Frekuensi       | Persentase  |
|---------------|-----------|--------------|-----------------|-------------|
| 1.            | $\geq 70$ | Tuntas       | 10              | 71,4%       |
| 2.            | $< 70$    | Tidak Tuntas | 4               | 28,6%       |
| <b>Jumlah</b> |           |              | <b>14 siswa</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel tersebut, ketuntasan klasikal pada tes siklus-I yakni 71% dan termasuk dalam kategori “tinggi”. Dapat dikatakan bahwa sebanyak 10 siswa memperoleh nilai diatas KKM atau “tuntas” dan sebanyak 4 siswa “tidak tuntas”. Ketuntasan klasikal ini sudah termasuk pada kategori “tinggi” namun target ketuntasan klasikal yang sudah peneliti tetapkan masih belum tercapai yakni 75%.

### c. Refleksi

Refleksi adalah upaya untuk mengkaji hal-hal yang sudah terjadi dan belum terjadi. Refleksi ini dilakukan peneliti dan guru kelas guna menemukan langkah selanjutnya untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini. Berdasarkan pengamatan yang sudah peneliti dan guru kelas lakukan beserta hasil belajar siswa yang sudah dianalisis maka

terdapat beberapa kekurangan yang perlu peneliti perbaiki pada siklus berikutnya. Adapun kekurangannya yaitu siswa kurang terlibat secara langsung dalam penggunaan media visual dan juga siswa masih banyak yang tidak berani mengutarakan pendapatnya serta menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka perlu adanya perbaikan guna meningkatkan hasil pada pembelajaran siklus-II. Peneliti akan melibatkan siswa secara langsung dalam penggunaan media visual sehingga lebih menarik perhatian siswa dapat lebih mudah memahami pembelajaran. Peneliti juga akan lebih banyak melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa agar lebih berani mengungkapkan pendapat dan menjawab pertanyaan-pertanyaan guru.

## **2. Hasil Penelitian Siklus-II**

### **a. Perencanaan Ulang**

Pada tahapan ini, peneliti melakukan perencanaan ulang dengan menginovasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam siklus sebelumnya agar tindakan yang peneliti lakukan dapat optimal. Peneliti menyiapkan media yang akan digunakan sesuai dengan materi pembelajaran. Media yang digunakan yakni media visual non proyeksi yang dicetak pada kertas A3 yang ukurannya cukup besar. Peneliti juga membuat soal tes, serta menyiapkan lembar observasi

aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa yang dibutuhkan pada kegiatan pembelajaran.

#### **b. Tindakan dan Pengamatan**

Penelitian ini dilaksanakan hari Rabu, tanggal 23 Maret 2022 pukul 07.00-08.20. Tindakan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu melaksanakan pembelajaran melalui penggunaan media visual non proyeksi materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang di harapkan bisa memberikan pemahaman lebih kepada siswa terkait materi yang diajarkan. Kemudian melakukan observasi dan penilaian hasil belajar siswa berdasarkan tes yang telah peneliti siapkan. Langkah-langkah pembelajaran dengan media visual pada siklus-II yakni sebagai berikut.

- 1) Guru membuka pelajaran dan dilanjutkan pembacaan do'a.
- 2) Guru menumbuhkan semangat belajar siswa kemudian melakukan apersepsi.
- 3) Guru menyampaikan beberapa tujuan pembelajaran.
- 4) Guru memperlihatkan gambar pertumbuhan ayam kepada siswa di depan kelas.
- 5) Siswa mengamati gambar dari tempat duduknya masing-masing.
- 6) Siswa diminta untuk menyebutkan tahapan pertumbuhan ayam sesuai gambar yang diamatinya.

- 7) Guru menjelaskan pertumbuhan ayam dan faktor yang mempengaruhinya.
- 8) Guru memperlihatkan gambar daur hidup kupu-kupu kepada siswa di depan kelas.
- 9) Guru mengarahkan perhatian siswa pada gambar sambil mengajukan pertanyaan tentang daur hidup kupu-kupu.
- 10) Siswa menyimak penjelasan guru tentang tahapan dan proses yang terjadi selama daur hidup kupu kupu.
- 11) Guru menjelaskan perkembangbiakan hewan beserta macam-macamnya.
- 12) Siswa diminta maju ke depan kelas satu persatu untuk mengklasifikasi hewan berdasarkan cara perkembangbiakannya.
- 13) Guru mengoreksi hasil klasifikasi tersebut.
- 14) Guru menjelaskan tentang tumbuhan yang berkembang biak.
- 15) Siswa diminta untuk menyebutkan contoh-contoh tumbuhan yang berkembang biak secara alami maupun buatan.
- 16) Guru melakukan kegiatan tanya jawab bersama siswa.
- 17) Guru memberikan siswa kesempatan untuk menanyakan materi yang kurang dimengerti.
- 18) Guru mengajak siswa untuk membentuk kesimpulan terkait materi yang telah dijelaskan.
- 19) Siswa mengerjakan tes siklus-II.
- 20) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.

21) Guru menutup pelajaran.

Pada saat pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas siswa begitu juga guru kelas yang melakukan observasi terhadap peneliti saat bertindak sebagai guru. Tujuan observasi aktivitas guru ini agar mengetahui keterampilan guru saat menggunakan media visual pada saat kegiatan pembelajaran. Begitu pula dengan observasi aktivitas siswa yang mempunyai tujuan agar tahu respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari observasi aktivitas guru dan siswa dapat diamati dalam tabel berikut.

**Tabel 9. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus-II**

| No. | Aspek yang diamati   | Skor |   |   |   |   |
|-----|--|------|---|---|---|---|
|     |  | 5    | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1.  | Keterampilan guru membuka pelajaran                                      |      | √ |   |   |   |
| 2.  | Menumbuhkan semangat belajar siswa                                       |      | √ |   |   |   |
| 3.  | Melakukan apersepsi  |      | √ |   |   |   |
| 4.  | Menyampaikan tujuan yang hendak di capai melalui penggunaan media visual |      |   | √ |   |   |
| 5.  | Menyiapkan media visual yang akan digunakan                              | √    |   |   |   |   |
| 6.  | Efektif menggunakan media visual   | √    |   |   |   |   |
| 7.  | Melibatkan siswa dalam penggunaan media visual                           |      | √ |   |   |   |
| 8.  | Menampilkan media visual secara jelaas                                   |      | √ |   |   |   |
| 9.  | Menguasai materi pembelajaran  | √    |   |   |   |   |

|                   |   |              |  |  |  |
|-------------------|---|--------------|--|--|--|
| 10.               | Melakukan tanya jawab bersama siswa                                     | √            |  |  |  |
| 11.               | Memberikan siswa kesempatan agar menanyakan materi yang kurang dipahami | √            |  |  |  |
| 12.               | Membagikan soal tes serta menjelaskan petunjuk pengerjaannya            | √            |  |  |  |
| 13.               | Membimbing siswa yang kesulitan mengerjakan soal tes                    | √            |  |  |  |
| 14.               | Mengajak siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan  | √            |  |  |  |
| 15.               | Menggunakan bahasa yang baik dan benar                                  | √            |  |  |  |
| 16.               | Keterampilan menutup pelajaran  | √            |  |  |  |
| <b>Jumlah</b>     |   | <b>66</b>    |  |  |  |
| <b>Persentase</b> |   | <b>82,5%</b> |  |  |  |

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pembelajaran siklus-II mengalami peningkatan daripada siklus sebelumnya. Pada pembelajaran siklus-II ini persentase aktivitas guru yaitu 82,5% dengan kriteria “sangat baik”.

**Tabel 10. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus-II**

| No. | Aspek yang diamati                                | Skor |   |   |   |   |
|-----|---|------|---|---|---|---|
|     |   | 5    | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1.  | Mengawali pembelajaran dengan do'a                | √    |   |   |   |   |
| 2.  | Antusias belajar                                  |      | √ |   |   |   |
| 3.  | Menyiapkan alat tulis untuk mengikuti pelajaran   |      | √ |   |   |   |
| 4.  | Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan |      | √ |   |   |   |

|                   |  |              |   |  |  |  |
|-------------------|--|--------------|---|--|--|--|
| 5.                | Memiliki rasa ingintahu terkait media visual yang guru tampilkan | √            |   |  |  |  |
| 6.                | Fokus mengamati media visual yang ditampilkan                    | √            |   |  |  |  |
| 7.                | Menyimak penjelasan guru   |              | √ |  |  |  |
| 8.                | Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang guru ajukan                  |              | √ |  |  |  |
| 9.                | Memiliki keberanian dalam bertanya                               |              | √ |  |  |  |
| 10                | Mengerjakan tes dengan baik                                      |              | √ |  |  |  |
| 11.               | Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan          |              | √ |  |  |  |
| <b>Jumlah</b>     |  | <b>47</b>    |   |  |  |  |
| <b>Persentase</b> |  | <b>85,4%</b> |   |  |  |  |

Berdasarkan tabel pengamatan tersebut, diperoleh persentase aktivitas siswa yaitu 85,4% dengan kriteria “sangat baik”. Persentase ini mengalami peningkatan daripada siklus sebelumnya. Dapat dilihat bahwa dalam siklus ini, siswa tampak lebih fokus mendengarkan penjelasan guru, siswa terlibat langsung dalam pemanfaatan media visual dan juga sudah tidak kaku menjawab pertanyaan-pertanyaan guru serta cukup maksimal dalam membentuk kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

Setelah materi diajarkan pada tahapan tindakan ini, kemudian siswa di berikan tes yang berupa soal pilihan ganda dan juga essai agar bisa mengetahui hasil belajarnya setelah peneliti selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Berikut ini adalah nilai hasil belajar siswa pada penelitian siklus-II.

**Tabel 11. Nilai Hasil Belajar Siswa Tes Siklus-II**

| No.              | Nama Siswa                       | Skor       | Nilai       | Ket.            |
|------------------|----------------------------------|------------|-------------|-----------------|
| 1.               | Adit Putra Pratama               | 23         | 88          | Tuntas          |
| 2.               | Aizziyah Fuadah                  | 23         | 88          | Tuntas          |
| 3.               | Amaliatus Saadhe                 | 18         | 69          | Tidak<br>Tuntas |
| 4.               | Andini Dwi Wulandari Alka        | 22         | 85          | Tuntas          |
| 5.               | Nurdaffa Nahda Syauqi            | 20         | 77          | Tuntas          |
| 6.               | Moh. Agam Abdillah Pratama<br>K. | 19         | 73          | Tuntas          |
| 7.               | Moh. Rajif Ghuftron Maulana      | 20         | 77          | Tuntas          |
| 8.               | Moh. Rian Ashudi                 | 20         | 77          | Tuntas          |
| 9.               | Septian Dwi Yuda<br>Ardiyansyah  | 22         | 85          | Tuntas          |
| 10.              | Septian Nuril Wahyudi            | 23         | 88          | Tuntas          |
| 11.              | Sitti Fatimah                    | 17         | 65          | Tidak<br>Tuntas |
| 12.              | Tri Cahaya Maulidina             | 22         | 85          | Tuntas          |
| 13.              | Rizkia Ramadhanti                | 23         | 88          | Tuntas          |
| 14.              | Abdul Qodir Jailani              | 22         | 85          | Tuntas          |
| <b>Jumlah</b>    |                                  | <b>292</b> | <b>1130</b> |                 |
| <b>Rata-rata</b> |                                  | <b>21</b>  | <b>81</b>   |                 |

Berdasarkan tabel tersebut, bisa diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam tes siklus-II memperoleh nilai rata rata kelas yakni 81, nilai yang paling tinggi yakni 88 dan nilai yang paling rendahnya yakni 65. Dari 14 siswa tersebut terdapat 12 siswa dengan kategori “tuntas” atau memperoleh nilai lebih dari 70. Peneliti

mengkategorikan nilai tersebut menggunakan skala lima yang dinyatakan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 12. Deskripsi Nilai Hasil Belajar Siswa Tes Siklus-II**

| No.           | Nilai    | Kategori      | Frekuensi       | Persentase  |
|---------------|----------|---------------|-----------------|-------------|
| 1.            | 80 – 100 | Sangat Baik   | 8               | 57,1%       |
| 2.            | 66 – 79  | Baik          | 5               | 35,7%       |
| 3.            | 56 – 65  | Cukup Baik    | 1               | 7,1%        |
| 4.            | 40 – 55  | Kurang Baik   | 0               | 0%          |
| 5.            | < 40     | Sangat Kurang | 0               | 0%          |
| <b>Jumlah</b> |          |               | <b>14 siswa</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa sebanyak 8 siswa mendapatkan nilai yang termasuk pada kategori “sangat baik”, 5 siswa mendapatkan nilai dengan kategori “baik”, 1 siswa mendapatkan nilai dengan kategori “cukup baik”. Dalam hasil tes siklus-II ini, siswa tidak ada yang mendapatkan nilai dalam kategori “kurang baik” dan juga “sangat kurang”.

**Tabel 13. Ketuntasan klasikal Tes Siklus-II**

| No.           | Nilai     | Kategori     | Frekuensi       | Persentase  |
|---------------|-----------|--------------|-----------------|-------------|
| 1.            | $\geq 70$ | Tuntas       | 12              | 85,7%       |
| 2.            | < 70      | Tidak Tuntas | 2               | 14,3%       |
| <b>Jumlah</b> |           |              | <b>14 siswa</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel tersebut bisa dilihat bahwa ketuntasan klasikal pada tes siklus-II yakni 85,7% dan termasuk pada kategori “sangat tinggi”, sebanyak 12 siswa mendapatkan nilai diatas KKM atau “tuntas” dan sebanyak 2 siswa “tidak tuntas”. Ketuntasan

klasikal ini sudah melebihi target yang peneliti tetapkan yakni 75% sehingga peneliti tidak melakksankan siklus lanjutan.

### c. Refleksi

Hasil observasi dalam siklus-II nampak lebih baik daripada siklus-I. Siswa juga memperoleh hasil tes yang lebih meningkat dari siklus-I. Berikut ini adalah kemajuan yang terlihat dalam siklus-II dengan menggunakan media visual.

- 1) Dengan menggunakan media visual, siswa lebih tertarik dan juga bisa membentuk pembelajaran yang lebih menyenangkan.
- 2) Siswa nampak lebih semangat pada saat pembelajaran jika dibandingkan dengan pertemuan yang sebelumnya.
- 3) Adanya peningkatan keberanian siswa dalam menyatakan pendapat dan juga dapat menjawab pertanyaan guru secara tepat serta adanya peningkatan hasil tes.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, bisa di ambil kesimpulan bahwa dengan mnggunakan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Pada siklus-II diperoleh nilai rata-rata hasil belajar yakni 81 dengan ketuntasan klasikal yaitu 85,7%. Nilai ketuntasan klasikal tersebut sudah mencapai target yang peneliti tetapkan sehingga penelitian berakhir pada siklus-II ini.

### C. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini merupakan upaya dalam membantu siswa agar hasil belajarnya bisa meningkat dengan penggunaan media visual pada materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Melalui penelitian tindakan ini, diharapkan hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan.

Menurut Moh. Zaiful Rosyid dkk., tujuan media pembelajaran adalah “membantu guru dalam proses penyampaian pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya, proses tersebut dilakukan agar semua pesan (materi belajar) lebih mudah dimengerti oleh siswa, lebih menarik, dan lebih menyenangkan kepada siswa.”<sup>1</sup>

Media pembelajaran menjadi perantara pendidik guna menyampaikan suatu isi materi pelajaran. Media yang akan digunakan tentunya bersifat mendidik dan berkaitan dengan materi pembelajaran. Dengan kata lain, media pembelajaran digunakan untuk menjadikan kualitas pembelajaran ke arah yang lebih baik.

Kafsul anwar dan Hendra Harmi juga menyatakan bahwa “Media dapat mempertinggi kualitas hasil belajar yang dicapainya. Media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.”<sup>2</sup>

Seperti yang kita ketahui, kegiatan pembelajaran masih membutuhkan strategi yang membimbing peserta didik untuk fokus terhadap kegiatan

---

<sup>1</sup> Moh. Zaiful Rosyid, dkk., *Ragam Media Pembelajaran* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 8.

<sup>2</sup> Kafsul Anwar dan Hendra Harmi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 162.

pembelajaran. Maka dari itu, media yang pendidik gunakan dalam pembelajaran harus selalu dijadikan sebagai ciri pembeda dalam suasana belajar di kelas. Pendidik menggunakan media harus benar-benar untuk membelajarkan peserta didik, Wina sanjaya menyatakan bahawa ada beberapa prinsip yang perlu pendidik perhatikan yakni sebagai berikut.

- a) Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b) Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- c) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
- d) Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektifitas dan efisien.
- e) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.<sup>3</sup>

Pada peneletian ini, peneliti memilih media visual non proyeksi untuk digunakan pada pembelajaran pada materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Berikut ini adalah pendapat Azhar Arsyad terkait media berbasis visual.

Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media jenis ini berkaitan dengan indera penglihatan. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.<sup>4</sup>

Dengan media visual ini diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Siswa dapat melihat secara langsung pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang disajikan langsung dalam media visual. Media visual juga menciptakan

---

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2014), 173-174.

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2013), 89.

hubungan antara materi pembelajaran dengan dunia nyata. Dalam buku *Ragam Media Pembelajaran* juga dijelaskan tujuan media visual yakni sebagai berikut.

Media visual sebagai salah satu alat penyampai pesan dalam pembelajaran dapat memberikan gambaran yang bersifat menyeluruh. Artinya media visual dalam pembelajaran dapat menampilkan pesan dari yang konkrit ke yang abstrak yang bersifat realistik serta dapat dirasakan oleh sebagian panca indera khususnya indera penglihatan. Pada beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengajaran akan lebih efektif apabila objek dan kejadian yang menjadi bahan pengajaran dapat divisualisasikan secara realistik menyerupai keadaan yang sebenarnya, namun tidak berarti bahwa media harus selalu mempunyai keadaan yang sebenarnya. Artinya model sebagai media pembelajaran dapat memberi makna terhadap isi pesan dari keadaan yang sebenarnya.<sup>5</sup>

Media pembelajaran visual memberikan siswa kesempatan untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan serta bisa meningkatkannya interaksi dan kerjasama dalam kegiatan pembelajaran, antara siswa dengan siswa maupun guru dengan siswa. Di sisi lain, tujuan media visual yakni agar siswa mendapatkan motivasi belajar melalui media yang guru tampilkan, sehingga bisa mempengaruhi pemahaman konsep pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan hasil belajar siswa pada materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dapat meningkat.

Walaupun media pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, peranan pendidik sebagai motivator ataupun sebagai fasilitator tetap merupakan faktor yang sangat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Karena dalam kegiatan pembelajaran guru harus bisa merangsang dan memberikan dorongan kepada siswanya untuk

---

<sup>5</sup> Rosyid dkk., *Ragam Media Pembelajaran*, 74.

menumbuhkan bakat dan kreativitasnya melalui media pembelajaran khususnya media visual.

Dalam merealisasikannya, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus yang terdiri dari 3 tahapan yakni perencanaan, tindakan dan pengamatan, serta refleksi.

Sebelum penelitian tindakan, siswa terlebih dahulu diajarkan materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup namun tidak memakai media visual dan kemudian siswa diberi soal tes pra siklus. Berdasarkan hasil tes, bisa diketahui bahwa masih rendahnya kemampuan awal siswa dengan mendapatkan nilai rata-rata yakni 60 dengan ketuntasan klasikal 50%. Untuk meningkatkannya, peneliti memakai media visual non proyeksi pada tindakan pembelajaran siklus-I dan siklus-II.

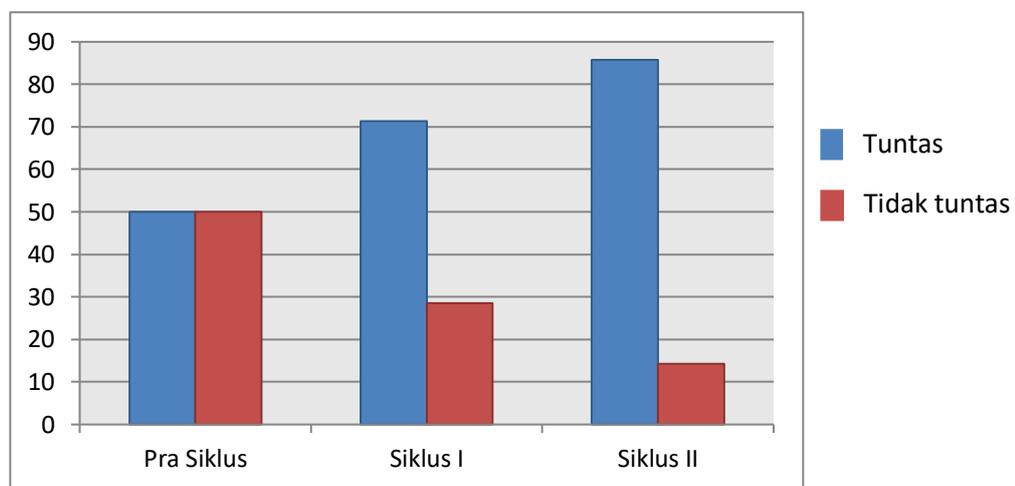
Pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media visual yang dilakukan oleh peneliti sudah dilakukan secara optimal. Setiap melaksanakan tindakan, peneliti melakukan langkah berdasarkan RPP yang sudah dibuat. Berdasarkan observasi dan tes yang dilakukan, hasil belajar siswa meningkat dengan penggunaan media visual. Makin tepat suatu media dan metode yang pendidik pakai, maka kegiatan pembelajaran akan makin berhasil juga. Dengan hasil pada penelitian tindakan ini, bisa diketahui bahwa media visual mempunyai peranan yang penting didalam meningkatnya hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar siswa pada tes pra siklus, tes siklus-I dan tes siklus-II, peneliti sudah menyajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 14. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus-I dan Siklus-II**

| No.                                   | Nama Siswa                    | Pra siklus | Siklus I     | Siklus II    | Ket.      |
|---------------------------------------|-------------------------------|------------|--------------|--------------|-----------|
| 1.                                    | Adit Putra Pratama            | 73         | 81           | 88           | Meningkat |
| 2.                                    | Aizziyah Fuadah               | 73         | 77           | 88           | Meningkat |
| 3.                                    | Amaliatus Saadhe              | 58         | 46           | 69           | Meningkat |
| 4.                                    | Andini Dwi Wulandari Alka     | 73         | 73           | 85           | Meningkat |
| 5.                                    | Nurdaffa Nahda Syauqi         | 54         | 62           | 77           | Meningkat |
| 6.                                    | Moh. Agam Abdillah Pratama K. | 46         | 58           | 73           | Meningkat |
| 7.                                    | Moh. Rajif Ghufron Maulana    | 42         | 73           | 77           | Meningkat |
| 8.                                    | Moh. Rian Ashudi              | 38         | 77           | 77           | Meningkat |
| 9.                                    | Septian Dwi Yuda Ardiyansyah  | 73         | 73           | 85           | Meningkat |
| 10.                                   | Septian Nuril Wahyudi         | 50         | 81           | 88           | Meningkat |
| 11.                                   | Sitti Fatimah                 | 35         | 50           | 65           | Meningkat |
| 12.                                   | Tri Cahaya Maulidina          | 73         | 73           | 85           | Meningkat |
| 13.                                   | Rizkia Ramadhanti             | 77         | 81           | 88           | Meningkat |
| 14.                                   | Abdul Qodir Jailani           | 73         | 73           | 85           | Meningkat |
| <b>Jumlah</b>                         |                               | <b>838</b> | <b>978</b>   | <b>1130</b>  | Meningkat |
| <b>Rata-rata</b>                      |                               | <b>60</b>  | <b>70</b>    | <b>81</b>    | Meningkat |
| <b>Siswa yang Tuntas</b>              |                               | <b>7</b>   | <b>10</b>    | <b>12</b>    | Meningkat |
| <b>Persentase Ketuntasan Klasikal</b> |                               | <b>50%</b> | <b>71,4%</b> | <b>85,7%</b> | Meningkat |

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar mengalami peningkatan dalam setiap siklus. Dalam tes pra siklus, yang dinyatakan “tuntas” yakni 7 siswa dengan mendapatkan rata-rata 60 dan

dengan ketuntasan klasikal yakni 50%. Kemudian pada tes siklus-I, yang dinyatakan “tuntas” yakni 10 siswa dengan mendapatkan rata-rata 70 dan dengan ketuntasan klasikal yakni 71,4%. Dalam tes siklus-II, yang dinyatakan “tuntas” yakni 12 siswa dengan mendapatkan rata-rata 80 dan dengan ketuntasan klasikal yakni 85,7%. Untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan peningkatan hasil belajar siswa dalam diagram di bawah ini.



Dari diagram tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa mulai dari pra siklus, siklus-I, dan siklus-II. Dengan makna lain kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dengan penggunaan media visual pada materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III-B SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan.